

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG.

Simpanan deposito adalah salah satu produk utama setiap perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Tujuan utamanya adalah mengumpulkan dana masyarakat, untuk kemudian disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam pelaksanaannya simpanan deposito dibagi menjadi dua, yaitu simpanan deposito dalam bentuk mata uang rupiah dan simpanan deposito dalam bentuk mata uang asing.

Definisi deposito secara umum adalah simpanan berjangka yang dilakukan oleh seseorang di bank penyelenggara, dimana penarikan dananya baru boleh dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara deposan dan bank penyelenggara.

Dalam menyelenggarakan deposito, bank penyelenggara harus mengikuti peraturan - peraturan dari Bank Indonesia, tetapi dalam beberapa hal tertentu yang tidak diatur oleh Bank Indonesia, bank penyelenggara boleh mengatur secara intern misalnya rate bunga, bank penyelenggara boleh menetapkan sendiri sesuai dengan kondisi ekonomi pada saat ini. Ketentuan khusus deposito rupiah adalah :

- minimum simpanan Rp 1.000.000,-- dengan kelipatan Rp. 100.000,--
- jangka waktu simpanan : 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan

12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan.

- bunga dibayarkan setiap bulan, dihitung menurut tanggal jatuh waktunya.

1.2. TUJUAN.

Dalam era persaingan yang semakin ketat ini, kalangan perbankan terus menerus berupaya untuk meningkatkan pelayanan terhadap para nasabahnya. Untuk mengantisipasi keadaan tersebut, salah satu alternatif adalah dengan mengoptimalkan penggunaan komputer untuk mempercepat pelayanan kepada para nasabah, yang tentunya akan berdampak pada kepuasan para nasabah, karena tidak perlu menunggu terlalu lama. Disamping itu juga akan mempermudah proses administrasi perbankan yang cukup rumit terutama dalam pembuatan laporan, baik itu laporan harian maupun laporan periodik yang pada akhirnya akan menyangkut efisiensi perusahaan perbankan tersebut, karena jumlah tenaga kerja akan dapat dikurangi.

1.3. BATASAN MASALAH.

Simpanan deposito terbagi menjadi 2 macam, yaitu simpanan deposito dalam bentuk mata uang asing dan simpanan deposito dalam bentuk mata uang rupiah. Simpanan deposito dalam bentuk mata uang asing masih terbagi lagi menjadi beberapa mata uang tergantung dari

produk deposito yang dikeluarkan oleh perusahaan perbankan tersebut. Adapun program aplikasi yang dikerjakan oleh penulis ini mengambil batasan pada masalah deposito rupiah saja.

1.4. PERALATAN YANG DIPERLUKAN.

Untuk pembuatan dan penggunaan aplikasi program deposito rupiah diperlukan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai berikut :

1. Perangkat keras.

1 (satu) unit IBM PC COMPATIBLE (LAN / Stand Alone)

1 (satu) unit printer double folio

1 (satu) unit monitor color

1 (satu) unit harddisk 40 Mb (untuk PC Stand Alone)

2. Perangkat lunak.

- dBASE III Plus sebagai pembentuk file

- Clipper Summer 88